

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT ANSIETAS
TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA PASIEN HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU**

SKRIPSI



**ROSANTI
201801083**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT ANSIETAS
TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA PASIEN HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ROSANTI
201801083**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Ansietas Terhadap *Quality of life* Pada Pasien Yang Memnjalani Hemodialisa adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, agustus 2022



B2AIX083287253

Rosanti
201801083

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT ANSIETAS
TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH UNDATA PALU**

*THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT AND ANXIETY LEVEL TOWARD QUALITY OF LIFE
IN HEMODIALYSIS PATIENTS IN UNDATA GENERAL HOSPITAL, PALU*

Rosanti, Ahmil, Sintong Hutabarat
Ilmu keperawatan. Sekolah tinggi ilmu kesehatan widya nusantara palu

ABSTRAK

Gagal ginjal kroik merupakan masalah kesehatan yang berkembang pesat pada saat ini, angka kejadian gagal ginjal kronik di dunia lebih dari 500 juta orang dan lebih dari 2 juta orang diperkirakan membutuhkan hemodialisa serta terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada pasien terdapat beberapa pasien yang mengatakan bahwa aktifitas sehari harinya masih di dukung oleh keluaganya sendiri, sedangkan beberapa pasien yang lain mengatakan bahwa kurangnya perhatian serta dukungan dari keluarganya, sehigga pasien yang kurang perhatian dari keluarganya merasa cemas, memiliki harga diri rendah, merasa hidup tidak berarti, dan mengalami stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tingkat ansietas terhadap *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 62 orang, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Dengan variabel independen dukungan keluarga dan tingkat ansietas dan variabel dependen *quality of life*. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap *quality of life* dengan *p-value* =0,000 sedangkan hubungan tingkat ansietas terhadap *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu dengan *p-value*=0,033. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat ansietas terhadap *quality of life* terhadap pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Saran dari penelitian ini diharapkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan penuh kepada pasien agar dapat membantu pasien gaggal ginjal kronik agar menerima kondisinya.

Kata Kunci : Dukungan, Ansietas, *Quality Of Life*

ABSTRACT

Chronic kidney failure is growing rapidly and it become a health problem, in the world is more than 500 million patients suffering from chronic kidney failure, and more than 2 million patients need hemodialysis and it increases every year. Based on direct interviews with patients found that there are some patients who said that their daily activities need support by their own families, but some of them said have a lack of attention and support from their families, so they have anxiety, and low self-esteem, unmeaningful life, and stressful experiences. The aim of the research was to obtain the correlation between family support and anxiety levels toward quality of life in patients undergoing hemodialysis therapy in Undata General Hospital, Palu. This is quantitative research with an analytical design and using a cross-sectional approach. The total population is about 62 patients and all population is used as a sampling. Data was analysed by using the chi-square test. The independent variable is family support and anxiety level and the dependent variable is quality of life. The results of the bivariate analysis found that have a correlation between family support for the quality of life with $p\text{-value} = 0.000$, and have a correlation between the level of anxiety and the quality of life toward patients undergoing hemodialysis therapy in Undata General Hospital, Palu with $p\text{-value} = 0.033$. The conclusion of the research mentioned that have a correlation between family support and anxiety levels toward the quality of life of patients who undergoing hemodialysis therapy. Suggestions of research are expected to families members to provide full support toward patients to help patients with chronic kidney failure to accept their condition.

Keywords: Support, Anxiety, Quality Of Life



LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT ANSIETAS TERHADAP *QUALITY OF LIFE* PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU

SKRIPSI

ROSANTI
201801083

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 agustus 2022

Ns. Wahyu Sulfian., S.Kep. M.Kes

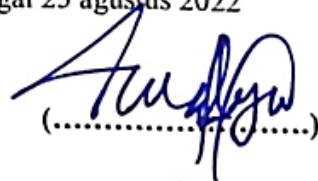
Nik. 20130901037

Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes

Nik. 20150901051

Sintong Hutabarat, ST.,Ms

Nik. 20210901123


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARA	
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentan Respon Kecemasan

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Gambar 4.1 Gambar Profil UPT. RSUD Undata Palu

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Status Pernikahan, Tempat Tinggal, Dan Pendidikan. Di RSUD Undata Palu.
- Table 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan keluarga di RSUD Undata Palu
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan di RSUD Undata Palu
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup di RSUD Undata Palu
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap *Quality of life* Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di UPT. RSUD Undata Palu
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan Kecemasan Terhadap *Quality of life* Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di UPT. RSUD Undata Palu

LAMPIRAN

1. Lampiran Waktu Penyelenggara Ujian Proposal/Skripsi
2. Surat Pengambilan Data Awal di RSUD Undata
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di RSUD Undata
4. Surat Izin Penelitian di RSUD Undata
5. Surat izin permohonan menjadi responden
6. Kuesioner
7. Informed consent
8. Surat Balasan Selesai Penelitian di RSUD Undata
9. Dokumentasi
10. Hasil Olah Data
11. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan yang berkembang pesat, diperkirakan sekitar 11% atau 19,2 juta orang di Amerika Serikat mengalami gagal ginjal kronis¹.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO)², pada angka kejadian gagal ginjal di dunia lebih dari 500 juta orang dan lebih dari 2 juta orang diperkirakan membutuhkan hemodialisa serta terus meningkat setiap tahunnya. Dan diperkirakan pula bahwa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa (HD) di prediksi mencapai 1,5 juta pasien jumlah ini terus meningkat 8% setiap tahunnya. Gagal ginjal kronik menduduki urutan ke-20 di dunia sebagai penyakit angka kematian tertinggi.

Menurut Survei Dasar Kesehatan (RISKESDAS) yang dilakukan oleh dr.Siswanto prevalensi PGK sebanyak 499.800 orang (2%) dan tertinggi di Maluku dengan 4351 orang (0,47%) menderita PGK. Sedangkan prevalensi pasien GGK yang menjalani terapi Hemodialisa di Indonesia mencapai 15.424 pada tahun 2015 dan Berdasarkan data *Indonesian Renal Register* tahun 2017, pasien GGK yang menjalani Hemodialisa meningkat menjadi 77.892 pasien³. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar di Provinsi Sulawesi Tengah dengan kejadian penyakit ginjal kronik yaitu sebesar 7.847 (0,52%)⁴.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arehentari dkk⁵, menunjukkan bahwa pasien dengan gagal ginjal kronik lebih rentan terhadap masalah psikologis. Beberapa dampak atau resiko yang dialami oleh pasien GGK yang menjalani hemodialisa yaitu dapat menyebabkan ketidaknyamanan, meningkatkan stress kecemasan, dan juga berdampak buruk pada kualitas hidup pasien hemodialisa.

Pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa memiliki kualitas hidup yang buruk dibandingkan dengan individu pada umumnya, hal ini dikarenakan pasien HD cenderung mengalami komplikasi seperti kekurangan gizi, peradangan dan depresi⁶. Kondisi tersebut tentu saja menimbulkan masalah seperti perilaku penolakan, rasa tidak berdaya, putus asa, marah, cemas, perasaan takut bahkan bunuh diri⁷.

Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa akan mengalami kecemasan selain dari penyakit gagal ginjal itu sendiri, biaya hemodialisa yang cukup mahal disebabkan serta penderitaan yang sudah lama dialaminya sepanjang hidupnya hingga mendapatkan ginjal baru juga menyebabkan kecemasan pada pasien bertambah⁸. Menurut penelitian Patimah dkk⁹. cemas adalah respon emosional yang tidak menyenangkan terhadap berbagai jenis stressor yang jelas dan tidak teridentifikasi, yang ditandai dengan perasaan takut, khawatir dan rasa terancam, sehingga sangat dibutuhkan dukungan sosial dari keluarga terhadap pasien.

Kehadiran keluarga disamping penderita saat hemodialisis salah satu sumber dukungan paling utama. Dukungan keluarga dapat menjadi pencegah efek negatif stress pada proses pengobatan, Keluarga dianggap sebagai faktor penting dalam memecahkan masalah kesehatan yang berhubungan dengan kualitas hidup seperti menurunkan kecemasan³. Dukungan keluarga juga dapat menjaga status kesehatan penderita dapat merasakan tidak sendiri, dan menerima nasehat untuk kesan yang baik pada dirinya¹⁰. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nasution dkk¹¹ menjelaskan bahwa pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa serta mendapatkan diharapkan dapat mengatasi efek psikologis dari stressor lingkungan seperti individu tidak mendapat dukungan keluarga. Semakin besar dukungan keluarga, semakin tinggi penerimaan penyakit dan semakin panjang harapan hidup pasien¹².

Berdasarkan data Rekam Medik yang diperoleh di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, dan keterangan dari petugas medis di unit hemodialisa prevalensi penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa pada tahun 2019, ada 7.512 kunjungan, dan tahun 2020

sebanyak 8.180 kunjungan, terjadi peningkatan pada tahun 2021, sebanyak 8.928 kunjungan, untuk jumlah kunjungan dihitung dari jumlah setiap pasien dalam melakukan terapi dalam setahun, setiap seminggu satu pasien yang melakukan terapi hemodialisa sebanyak 3 kali. Dari data di Unit Hemodialisa RSUD Undata Palu diperoleh jumlah pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa selama tahun 2021 sebanyak 62 orang. Hemodialisis adalah terapi pengganti ginjal yang dilakukan 2-3 kali seminggu selama 4-5 jam untuk membuang sisa-sisa metabolisme protein dan menghilangkan ketidakseimbangan cairan dan elektrolit.

Hasil Wawancara peneliti terkait pengumpulan data awal pada 10 pasien hemodialisa, terdapat 4 pasien mengatakan bahwa aktivitas sehari-harinya masih didukung oleh anggota keluarga sedangkan 6 pasien mengatakan bahwa kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga serta pasien merasa cemas, memiliki harga diri rendah, merasa hidup tidak berarti, stresss, ibadah yang tidak teratur, pasien tidak bisa mencari nafkah, tidak bisa berkumpul bersama keluarga seperti biasanya serta tidak dapat berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Maka dari masalah yang telah diuraikan diatas Peneliti sangat ingin melakukan Penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Ansietas Terhadap *Quality of life* Pada Pasien Yang Menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara Dukungan Keluarga Dan Tingkat Ansietas Terhadap *Quality of life* pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan tingkat ansietas terhadap *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya dukungan keluarga pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu
- b. Teridentifikasinya tingkat ansietas pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu
- c. Teridentifikasinya *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu
- d. Teranalisisnya hubungan dukungan keluarga terhadap *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu
- e. Teranalisisnya hubungan tingkat ansietas terhadap *quality of life* pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta informasi tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap tingkat ansietas dan *quality of life* (kualitas hidup) pada pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi lebih dalam mengenai terapi Hemodialisis di Rumah sakit Umum Daerah Undata Palu

3. Bagi instansi tempat meneliti Diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan tentang terapi hemodialisis di Rumah Sakit Umum Undata Palu”.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mailani, F. & Andriani, R. F. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *J. Endur.* 2, 416 (2017).
2. WHO & RI KK. Situasi Penyakit Gagal Ginjal Kronik di Indonesia. 1–18.
3. Putri, E., Alini & Indrawati. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang. *J. NERS Res. Learn. Nurs. Sci.* 4, 47–55 (2020).
4. dr. Siswanto, MHP., D. *laporan Nasional RISKESDAS*. (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2018).
5. Arehentari, K. A., Gasela, V., Hasanah, N. A., & Iskandarsyah, A. Harga Diri dan Kualitas Hidup Pada Pasien Dengan Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisis. Vol. 16 N0, (2017).
6. Mulia, D. S., Mulyani, E., Pratomo, G. S. & Chusna, N. Mulia, Ds Qol Ggk Di Rs Palangkaraya. 19–21 (2018).
7. Nurchayati, S. Hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisisfile:///C:/Users/LENOVO IDEAPAD/Downloads/BAB I.pdf. *J. Keperawatan Jiwa* 4, 1–6 (2016).
8. Muhammad Yakob, Fatma Siti Fatimah, L. E. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Yogyakarta. 16, 2042 (2018).
9. Fauziah, N., Rafiyah, I. & Solehati, T. Parent's Anxiety Towards Juvenile Delinquency Phenomenon in Bandung, Indonesia. *NurseLine J.* 3, 52 (2018).
10. TN, J. Hubungan kadar gula darah dengan kecemasan pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Islam Surakarta. *J. Univ. Muhammadiyah Surakarta* 2, (2018).
11. WIJAYANTI, D., Dinarwiyata, D. & Tumini, T. Self Care Management Pasien Hemodialisa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *J. Ilmu Kesehat.* 6, 109 (2018).

12. S., D. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien dengan Hemodialisis Rutin di RSUD Saras Husada Purworejo*. (2017).
13. Friedman. *Keperawatan Keluarga*. (Gosyen Publishing, 2013).
14. Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. (EGC, 2004).
15. Rosyidah, K. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Diri Paien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa RSUD dr. Sayidman Magetan. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun 1–122* (2017).
16. JITNO, S. *ASUHAN KEERAWATAN KELUARGA APLIKASI DALAM PRAKTIK*. (buku kedokteran EGC, 2012).
17. Friedman MM, Bowden VR, J. E. (2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. (riset,teori dan praktek edisi-5, 2011).
18. ACHJAR. *APLIKASI PRAKTIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA*. (Sagung seto, 2010).
19. SUDIHARTO. *ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN PENDEKATAN KEPERAWATAN TRANSKULTURAL*. (EGC).
20. Puspitasari, D. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lanjut Usia dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gajahan Kecamatan Colomadu. Naskah Publ.* (2014).
21. setiadi. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. (graha mulia, 2008).
22. Kurniarivin, R. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa RSUD Dr. Saidiman Magetan*. (2017).
23. Ratna, W. *Sosiologi dan antropologi kesehatan*. (Pustaka Rihama, 2010).
24. Nanda International. *Diagnosa keperawatan : Definisi dan Klasifikasi*. (Alih bahasa Sumarwati, Subekti, EGC).
25. Yusuf, dkk. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. (Salemba Medika, 2015).
26. Lestari. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. (Nuha Medika, 2015).
27. Stuart, W. G. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. (EGC, 2013).
28. Hawari, D. *Manajemen Sres Cemas dan Depresi, Edisi ke-2 Cetakan ke-5*.

(FKUI, 2017).

29. Sundeen dan Stuart. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. (EGC, 2015).
30. Stuart. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi ke-5*. (EGC, 2013).
31. Stuart. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. (Elsevier, 2016).
32. Purba, Jenny dkk. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Psikososial Dan Gangguan Jiwa*. (USU Pres, 2010).
33. Asmadi. *Tehnik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. (SSalemba Medika, 2009).
34. Fauzy, R. & Fourianalisyawati, E. Hubungan antara Depresi dengan Kualitas Hidup pada Ibu Hamil Berisiko Tinggi The Relationship Of Depression With Quality Of Life In Pregnant Women At High Risk. *J. Psikogenes*. 4, 206–214 (2016).
35. Yulianti, A., Baroya, N. & Ririanty, M. Perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas dengan di pelayanan sosial lanjut usia. *J. Pustaka Kesehat*. 2, 87–94 (2014).
36. Simbolon, N. F. *Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa di RSUD Dr. Pirngadi Medan*. (2018).
37. Rubbyana. Hubungan antara Strategi Koping dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Skizofrenia Remisi Simptom. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 1. No. 2. 1, 1–8 (2012).
38. Puja Hidayanti. *Gambaran Kualitas hidup Pada Anak Penderita THALASEMIA MAYOR DIRUANG ANYELIR 1 RSUD MAJALAYA*. (2018).
39. Handini, (D). *Pengaruh sense of humor terhadap kualitas hidup pada lansia*. (2017).
40. Karangora, M. L. B. Hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada lesbian disurabaya. *J. Ilm. Mhs. Univ. Surabaya* 8, (2018).
41. Nimas, F. Kualitas hidup pada penderita kanker serviks yang menjalani pengobatan radio terapi. *J. Psikol. Klin. dan Kesehat. Ment*. (2017).
42. Munir, N. W., Indah, S. M. & Maryunis, M. Kualitas Hidup Pasien Trauma Kapitis Berdasarkan QOLIBRI dan WHOQOL di RS Bhayangkara Makassa. *J. Kesehat. Vokasional* 6, 167 (2021).
43. Rohmah, A. I. N., Purwaningsih & Bariyah, K. Kualitas Hidup Lanjut Usia. *J.*

Keperawatan 120–132 (2012).

44. Nursalam. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. (Salemba Medika, 2017).
45. Nurhayati, A. & Rahayuningsih, N. Analisis Kualitas Hidup (QoLY) dan Kepatuhan Terapi pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya. *J. Pharmacopolium* 3, 183–189 (2020).
46. Mailani, F. Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis: Systematic Review. *NERS J. Keperawatan* 11, 1 (2017).
47. Suhardjono. *Hemodialisis. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid.2*. (Interna Publishing, 2014).
48. Suhardjono. *Hemodialisis., Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya. Dalam: Setiati S, Alwi, Sudoyo AW, Simandibrata, M, Setyohadi B, Penyunting. Buku Ajaran Ilmu Penyakit Dalam*. (Interna Publishing, 2014).
49. Harmilah. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Perkemihan*. (PT Pustaka Baru, 2020).
50. Dosen KMB Indonesia. *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Diagnosis Nanda*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017).
51. Notoatmodjo., P. D. S. *Metode Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
52. Sujarweni, V. W. *Metode Penelitian: Lengkap. Praktis dan Mudah Dipahami*. (Pustaka Baru Press, 2014).
53. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Alfa Beta, 2017).
54. Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Alfa Beta, 2019).
55. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Salemba Medika, 2010).
56. Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
57. profil UPT RSUD UNDATA. *Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu*. (2018).
58. Anggeria, E. & Marsia, R. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Royal Prima Medan. *J. Keperawatan Prior*. 2, 9–16 (2019).
59. Novita, H., Tahjoo, A. & Jus, I. Pengaruh Dukungan Keluarga , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis Melalui Kepatuhan Pengobatan. 5, (2022).

60. Smeltzer, S, & B. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. (EGC, 2011).
61. Rikayoni. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Menjalani Terapi Hemodialisa di Rumah Sakit Isla Siti Rahmah Padang. *ejournal keperawatan (e-Kp)* XII, No.5 (2018).
62. Insan, Kmail. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalanni Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin. *ejournal keperawatan (e-Kp)* 9, no.2 (2018).
63. Wartilisna, dkk. Hubungan Tindakan Hemodialisa Dengan Tingkat Kecemasan Klien Gagal Ginjal Di Ruang Dahlia RSUP Prof Dr.R, Kandou Manado. *ejournal keperawatan (e-Kp)* 3, No.1 (2018).
64. Suhud, M. *Cuci Darah Demi Kualitas Hidup*. (Kompas Syb, 2018).
65. Rabitti E, Cavuto S, Lani L, Ottonelli S, De Vicenzo F, C. M. *The assesment of spritual well-being in cancer patients with advanced disease which are its meaningful dimensions*. (BMC Palliative Care, 2020).
66. Arini, S. & Rinawati, W. Konsep Diri Berhubungan Dengan Kejadian Depresi Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *J. Persat. Perawat Nas. Indones.* 5, 3 (2020).
67. Azahra, M. Peran Konsep Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Depresi Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *J. Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta* 2(1), 23–25 (2019).
68. Friedman, M. M., Bowden, V. R., dan Jones, E. G. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. (EGC, 2014).
69. Esfandiari, F., Rusmini, H. and Ridho Santoso, N. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Lupus Eritematosus Sistemik (LES) Di komunitas Odapus Provinsi Lampung. *ejournal keperawatan (e-Kp)* (2018).
70. Kusniawati, K. Hubungan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *J. Med. (Media Inf. Kesehatan)* 5, 206–233 (2018).
71. Sriyanti, N. P., Basit, M., Tinggi, S., Kesehatan, I. & Insan, S. Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Kualitas. 1–8 (2016).
72. Sukriswati, I. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien

- Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Moewardi Surakarta. *ejournal keperawatan (e-Kp)* (2019).
73. Susilowati Sagiyo. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.* (2019).
 74. Septiwi cahyu. *Hubungan Antara Edukasi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa RS PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO.* (Universitas Indonesia, 2019).
 75. Istiqomah, N. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Pasien Hemodialisa Di Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. Soetomo Surabaya.*
 76. Zamrodah, Y. 濟無No Title No Title No Title. 15, 1–23 (2016).
 77. Sekar, D. S., Kurniawan, V. E. & Sutomo, H. *KECEMASAN KELUARGA (Improve The Quality Of Life Of Hemodialisa Patients With Decrease Anxiety And Improve Family Support) STIKes Bahrul Ulum Jombang , Jawa Timur . data dari ruang Hemodialisa di RSUD Jombang . Pada tahun 2016 dari bulan Januari sampai N. 3, 1–7 (2018).*
 78. Dedi. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Rasyida Medan. J. Nurs. Updat.* 1, 1–5 (2019).
 79. Nurlela Petra Saragih, Theresia Ivana Sianipar, Ruisna Wati Naibaho, S. D. H. *Hubungan antara tingkat kecemasan dengan lamanya hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani HD. J. Penelit. Perawat Prof.* 4, 3,.